



# KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

## http://kliping.dpr.go.id

Judul	: Jadi perbincangan hangat, insentif guru honorer naik Rp 400 ribu/bulan, cukupkah?
Tanggal	: Rabu, 28 Januari 2026
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 2

### Jadi Perbincangan Hangat

## Insentif Guru Honorer Naik Rp 400 Ribu/Bulan, Cukupkah?

Kenaikan insentif bagi guru honorer menjadi Rp400 per bulan pada tahun 2026 menjadi perbincangan. Kenaikan ini pun mendapat apresiasi, meskipun besaran angka kenaikan tersebut kesebagian belum memenuhi standar kebutuhan minimum yang tengah tingginya kebutuhan ekonomi.

Selanjutnya, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdas) menaikkan insentif untuk guru non-ASN dari sebelumnya Rp300 ribu menjadi Rp400 per orang per bulan. Kenaikan ini diharapkan dapat mendorong profesionalisme guru, meningkatkan mutu pembela-

jaran, dan menjadi motivasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkualitas.

"Dengan adanya kenaikan ini, Kemendikdasmen telah menganggarkan sekitar Rp1,5 triliun dengan total guru honorer sebanyak 377.143. Anggaran ini naik lebih dari Rp1 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya," ujar Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru (Dirjen GTKPG) Kemendikdasmen Nuruk Suryani, di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (27/1/2026).

Dia menambahkan, sejumlah

kebijakan strategis secara bertahap dan berkelanjutan telah disiapkan untuk meningkatkan kesejahteraan, kepastian status, serta perlindungan bagi non-ASN. Ini merupakan bagian dari upaya mendidik dan mendidik agar seluruh guru dapat menjalankan perannya secara profesional dan bermartabat.

"Semua ini dilakukan ber tahap dan berkelanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait," kata Nuruk.

Anggota Komisi X DPR Abdul Fikri Faqih mengapresiasi langkah Pemerintah tersebut. Dia mencer-

takan, bahwa rencana kenaikan tersebut sempat disampaikan dalam pidato kenegaraan pada Agustus 2024. Dia menambahkan, sebenarnya menargetkan angka Rp500 ribu, namun realisasi menjadi Rp400 ribu.

"Kemungkinan disebabkan oleh adanya pergeseran prioritas anggaran negara yang mendesak," ungkap Fikri Faqih, Senin (26/1/2026).

Ketua Bidang Advokasi Perhimpunan Pendidikan Dan Guru (P2G) Iman Zanatul Haeri berpendapat, kenaikan insentif bagi guru honorer masih kecil dan tidak memenuhi

kebutuhan yang layak. Selain itu, kata dia, yang dibutuhkan oleh guru honorer bukanlah insentif semata, tetapi tambahan penghasilan pokok yang memenuhi kebutuhan.

"Kalau di DKI Jakarta, besaran upah minimum provinsi (UMP) Rp5,7 juta, maka itulah minimum yang diberikan Pemerintah," ungkap Iman kepada *Rakyat Merdeka*, Selasa (27/1/2026).

Untuk mengetahui pandangan Abdul Fikri Faqih dan Iman Zanatul Haeri mengenai kenaikan insentif guru honorer, berikut petikan wawancaranya.

**IMAN ZANATUL HAERI**, Ketua Bidang Advokasi Perhimpunan Pendidikan Dan Guru (P2G)

### Tak Menyentuh Angka Kebutuhan Minimum



Apa tanggapan Anda tentang kenaikan insentif guru honorer dari Rp300 ribu menjadi Rp400 ribu?

Memang berdasarkan penyo...

Meningkatnya insentif ini tidak

menyentuh angka kebutuhan

minimum yang ditentukan

untuk guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum

guru honorer.

Menurut saya insentif itu kan

memang tidak cukup untuk

menutup kebutuhan minimum